

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Populasi/ Sampel

Lokasi penelitian adalah seluruh SMP Negeri yang ada di Kota Mataram yang berjumlah 23 SMP. Sedangkan populasi penelitian adalah semua guru bahasa Inggris yang mengajar di SMP Negeri yang ada di Kota Mataram.

Adapun untuk sampel, Arikunto mengatakan (2002:112) bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih tergantung setidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi tenaga dan dan, sempit luasnya wilayah pengamatan dari tiap subyek, karena menyangkut banyak sedikitnya data dan besarnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Bertolak dari pendapat di atas maka dari keseluruhan SMP Negeri yang ada diambil masing-masing tiga orang guru bahasa Inggris. Namun untuk SMP yang jumlah gurunya kurang dari tiga orang maka akan diambil keseluruhan guru, sehingga jumlah total sampelnya 65 orang guru bahasa Inggris

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul penelitian ini maka perlu adanya penjelasan tentang variabel-variabel yang terdapat dalam rumusan masalah. Penjelasan mengenai variabel yang diteliti dirumuskan dalam bentuk definisi operasional variabel. Menurut Sangarimbun dan Effendi (2003: 46-67) bahwa definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahu atau sebagai petunjuk cara mengukur satu variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah : (1) Supervisi; (2) Pengelolaan Pembelajaran; dan (3) Mutu Hasil belajar.

Supervisi merupakan rangkaian kegiatan membimbing/membina dan membantu guru yang dilakukan oleh pengawas mata pelajaran bahasa Inggris, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Pengukurannya didasarkan pada pendapat guru mengenai keaktifan pengawas dalam kegiatan supervisi yang dilakukan.

Mutu hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar bahasa Inggris yang meliputi kemampuan berwacana yang direalisasikan dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dan kemampuan penunjang lainnya. Pengukurannya didasarkan pada persepsi guru bahasa Inggris terhadap kemampuan siswanya dengan berpatokan pada standar mutu yang telah ditetapkan.

Pengelolaan pembelajaran merupakan rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru bahasa Inggris untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan KBM, penilaian dan evaluasi hasil belajar, dan kegiatan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket/ kuesioner yang diberikan kepada guru Bahasa Inggris di SMP- SMP Negeri yang ada di Kota Mataram. Item dalam angket disusun berdasarkan angket tertutup, dimana respon dari setiap pernyataan telah disediakan, dan responden tinggal memilih salah satu dari lima alternatif jawaban. Penyusunan item angket tentang pelaksanaan supervisi, proses pengelolaan pembelajaran dan mutu hasil belajar, dan variabelnya berskala interval yang dinyatakan dalam bentuk skor 1 s.d 5.

Adapun interval dalam angket dari nilai tertinggi hingga terendah berturut-turut sebagai berikut:

- a. Selalu (SL) diberi skor 5
- b. Sering (SR) diberi skor 4
- c. Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
- d. Jarang (JR) diberi skor 2
- e. Tidak pernah (TP) diberi skor 1

Adapun untuk variabel Hasil Belajar menggunakan *Rating Scale* yaitu:

- Nilai 1 jika kemampuan siswa sangat rendah
- Nilai 2 jika kemampuan siswa rendah
- Nilai 3 jika kemampuan siswa sedang
- Nilai 4 jika kemampuan siswa tinggi
- Nilai 5 jika kemampuan siswa sangat tinggi

Gambaran instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM
1	Supervisi	1. Perencanaan	1. Merencanakan kegiatan supervisi melibatkan guru	1, 2
		2. Pelaksanaan	1. Melakukan supervisi secara berkala	3, 4
			2. Melakukan pertemuan/ diskusi dengan guru	5
			3. Menunjukkan sikap yang baik/wajar saat supervisi	6, 7
			4. Memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam hal perencanaan pembelajaran	8, 9
5. Memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam hal kegiatan	10, 11, 12, 14			

			pembelajaran	
			6. Memberikan bimbingan kepada guru dalam memanfaatkan media, sumber dan sarana pembelajaran	15, 16
			7. Memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam hal penilaian/evaluasi pembelajaran	17, 18, 13
		3. Evaluasi dan Tindak lanjut	1. Mencatat temuan supervisi	19
			1. Membicarakan hasil supervisi dengan guru	20, 21
			2. Mendiskusikan rencana tindak lanjut dengan guru	22

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM
2	Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Inggris	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Silabus/RPP	1
			2. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	2
			3. Memilih materi ajar yang sesuai	3
			4. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai	4,5
			5. Menentukan media pembelajaran yang sesuai	6
			6. Merencanakan teknik dan prosedur penilaian.	7
			7. Menentukan alokasi waktu	8
		2. Pelaksanaan	1. Membuka pelajaran	9,10
			2. Menyajikan materi	15

		pembelajaran	secara sistematis	
			3.Menggunakan metode/ pendekatan pembelajaran yang efektif	11,12, 13, 14,17, 20
			4.Menggunakan media /sumber dan sarana pembelajaran yang sesuai	24, 25, 26
			5.Menggunakan bahasa yang komunikatif,	16, 18
			6.Memotivasi siswa	19, 21
			7.Memberikan umpan balik kepada siswa	23
			8.Menyimpulkan pembelajaran	22, 27
			9.Menggunakan waktu	28
		3. Penilaian hasil pembelajaran	1.Menerapkan penilaian yang sebenarnya (authentic)	29
			2.Menerapkan prinsip-prinsip dalam penilaian	30, 31, 32, 37
			3.Memeriksa jawaban siswa	33
			4.Memberikan feedback kepada siswa	34
			5.Menganalisis hasil penilaian	35, 36
		4. Tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran	1.Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.	38, 39
			2.Melaksanakan kegiatan tindak lanjut.	40
			3.Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian.	41, 42

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM
3	Hasil Belajar Bahasa Inggris	1. Keterampilan Menyimak	1. Merespon percakapan	1, 2
			2. Merespon teks lisan fungsional	3
			3. Merespon makna dari monolog sederhana dalam berbagai genre	4
		2. Keterampilan Berbicara	1. Mengungkapkan ide dalam percakapan secara lisan	5,6
			2. Mengungkapkan ide secara lisan fungsional pendek	7
			3. Mengungkapkan ide secara lisan dalam bentuk monolog dalam berbagai genre	8,9
		3. Keterampilan membaca	1. Merespon ide teks tulis fungsional	10
			2. Merespon makna berbagai teks	11,12
		4. Keterampilan Menulis	1. Mengungkapkan ide dalam teks tulis fungsional	13
			2. Mengungkapkan ide tertulis dalam berbagai genre/teks	14,15
		5. Kemampuan penunjang (linguistik, sosiolinguistik, strategi dan pembentuk wacana)	1. Menggunakan tata bahasa dan kosa kata, tata bunyi, dan tata tulis	16,17,18,19
			2. Menggunakan berbagai ekspresi bahasa	21
			3. Menggunakan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung	22
4. Menggunakan piranti pembentuk wacana	20			

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah data yang terdiri dari :

- a) Daftar proses pengelolaan pembelajaran yang telah diimplementasikan oleh guru dalam rangka mencapai mutu hasil belajar bahasa Inggris.
- b) Daftar pendapat guru tentang kegiatan supervisi yang telah dilakukan pengawas mata pelajaran .
- c) Daftar pendapat/ persepsi guru tentang mutu hasil belajar bahasa Inggris yang telah dicapai.

2. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yang telah disebar ke responden ditarik kembali seluruhnya oleh peneliti setelah responden mengisi kuesioner tersebut secara lengkap.

E. Teknik Analisis Data

Dalam proses pengolahan dan analisis data, peneliti melakukan langkah tahapan sebagai berikut:

1. Menyeleksi angket yang terkumpul. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa angket yang terkumpul telah diisi lengkap oleh responden.
2. Melakukan penskoran pada masing-masing komponen sebagai berikut:
 - a) Supervisi
 - Perencanaan

- Pelaksanaan
 - Evaluasi dan tindak lanjut
- b) Mutu Pengelolaan pembelajaran
- Perencanaan pembelajaran
 - Proses kegiatan belajar mengajar
 - Penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran
 - Tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran
- c) Mutu Hasil belajar Bahasa Inggris
- Keterampilan menyimak
 - Keterampilan berbicara
 - Keterampilan membaca
 - Keterampilan menulis
 - Kemampuan pendukung
3. Mentabulasi perolehan skor dari masing-masing komponen baik untuk kegiatan supervisi, mutu proses pengelolaan pembelajaran, maupun pencapaian mutu hasil belajar bahasa Inggris.
4. Membuat daftar data untuk masing-masing variabel yang diteliti

Daftar data merupakan rekapitulasi dari skor yang diperoleh dari masing-masing responden untuk tiap item pernyataan pada angket untuk memudahkan proses penghitungan selanjutnya.

5. Menentukan kriteria tinggi rendahnya nilai variabel yang diteliti yakni nilai supervisi pembelajaran, proses pengelolaan pembelajaran, dan mutu hasil belajar siswa dengan berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan oleh ahlinya. Ali, Sambas.M (2007) mengutarakan kriteria sebagai berikut:

0% s.d. 35,9% = Sangat Rendah

36% s.d 51,9% = Rendah

52% s.d. 67,9% = Sedang

68% s.d 83,9% = Tinggi

84% s.d 100% = Sangat Tinggi

6. Melakukan transformasi data ordinal ke interval

Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari responden masih berbentuk data ordinal, sementara itu skala pengukuran dalam statistik parametrik menggunakan data dalam bentuk interval. Data penelitian yang dibuat yang memuat rekapitulasi skor masing-masing variabel masih dalam bentuk angka 1, 2, 3, 4 dan 5 yang memiliki atribut TP, JR, KD, SR, dan SL. Agar analisa dapat dilanjutkan maka skala pengukuran ordinal harus ditransformasi ke dalam skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil penghitungan yang akurat maka digunakan Program MSI.

7. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian dengan K-S dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17 for windows. Data terdistribusi normal jika nilai liliefors

significance (sig.) lebih kecil dari tingkat α yang ditentukan yaitu 0,05. Atau dengan kata lain, dikatakan signifikan jika $r \leq \alpha$ (Ali, S.M.2007: 83)

8. Melakukan perhitungan analisis jalur.

F. Uji Hipotesis

1. Menghitung nilai koefisien jalur (P), yang dalam hal ini nilainya sama dengan nilai koefisien korelasi (r).
2. Menghitung tingkat signifikansi dari jalur yang terjadi antara variabel independent (eksogen) dan variabel dependent (endogen) dengan menggunakan Uji-t (*T-test*).

Nilai *t-tabel* untuk derajat kebebasan (db)= $n-k-1 = 65-1-1= 63$ adalah 2,00.

Bila *t-hitung* > *t-tabel*, maka dikatakan signifikan. Sebaliknya apabila *t-hitung* < *t-tabel*, maka berarti tidak signifikan. Pada SPSS 17 tingkat signifikansi ini dapat juga dilihat dari besarnya r (*probability value/ critical value*) yakni apabila nilai r lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa korelasinya signifikan. Sebaliknya, bila nilai r lebih besar dari α (0,05) maka tidak signifikan.

3. Menghitung koefisien determinasi (KD)

$$KD = P^2 \times 100\%$$

Besarnya nilai KD menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel eksogen terhadap variabel endogen.